

Wilayah rawan kebakaran di kodya Jakarta Utara dan Jakarta Barat tahun 1992-1997

D. Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178763&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan kota Jakarta sebagai ibukota negara yang pesat dalam waktu yang relatif singkat, menyebabkan perubahan penggunaan tanah kota dari tanah-tanah yang kosong menjadi permukirnan.

Dernikian pula halnya dengan Kotamadya Jakarta Utara dan Jakarta Barat yang sebagian besar merupakan daerah permukirnan penduduk. Dengan padatnya permukiman tersebut dimungkinkan tingkat kerawanan kebakaran permukirnan besar. Kebakaran permukirnan disini, karena ada faktor pendorongnya seperti kualitas bangunan permukiman, kerapatan bangunan permukirnan, dan jarak permukirnan ke sumber air seperti hidrant, situ, dan sungai yang cukup jauh.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana persebaran wilayah rawan kebakaran di Kotamadya Jakarta Utara dan Jakarta Barat tahun 1992 - 1997?

Metode penelitian adalah dengan menengklasifikasi variabel-variabel dan data yang kemudian dianalisis dengan overlay peta.

Berdasarkan observasi peta tiga kebakaran pernah terjadi, peta kualitas bangunan, peta kerapatan bangunan, dan peta jarak pemukiman ke sumber air diperoleh:

1. Tahun 1992.

Rawan 1: tidak terdapat dalam wilayah penelitian.

- Rawan 2 : terdapat di kecamatan Penjaringan, Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Cilincing, dan Palmerah, meliputi 42,86 % dan sebagian wilayah penelitian.
- Rawan 3 : terdapat di kecamatan Kelelawar, Kebonjeruk, Kembangan Cengkareng Kalideres Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 57,14 % dan sebagian wilayah penelitian.

2. Tahun 1993.

Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian. Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjaringan Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Cilincing, Cengkareng, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 57,14 % dari sebagian wilayah penelitian.

- Rawan 3 terdapat di kecamatan Kelapa Gading, Kebonjeruk, Kembangan, Grogolpetamburan, Tambora, dan Tarnansari, meliputi 42,86 % dari sebagian wilayah penelitian.

3. Tahun 1994

- Rawan 1 terdapat di kecamatan Kalideres, meliputi 7,14 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjaringan, Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Cengkareng, dan Palmerah, meliputi 42,86 % dan seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Kelapagading, Kebonjeruk, Kembangan, Grogot Petamburan, Tambora, dan Taman Sari, Cilincing 50 % dari seluruh wilayah penelitian.

4. Tahun 1995

- Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjaringan, Tanjungpriok, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 28,57 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Pademangan, Koja, Kelapagading, Cilincing, Kembangan, Kebonjeruk, Cengkareng, Grogot Petamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 71,43 % dari seluruh wilayah penelitian.

5. Tahun 1996

- Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjaringan, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 21,43 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Kelapagading, Cilincing, Cengkareng, Kembangan, Kebonjeruk, Grogot Petamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 78,57 % dan seluruh wilayah penelitian.

6 Tahun 1997

- Rawan 1 terdapat di kecamatan Penjaringan, meliputi 7,14 % dan seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Pademangan, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 21,43% dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Tanjungpriok, Koja, Kelapagading, Cilincing, Cengkareng, Kembangan, Kebonjeruk, Grogot Petamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 71,43 % dari seluruh wilayah penelitian.